

LAPORAN
Survey Evaluasi Perkuliahan Tatap Muka (PTM)/OFFLINE
FMIPA UNAND
Semester Ganjil 2021/2022

Oleh
GUGUS PENJAMINAN MUTU
FMIPA – UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2021

I. Pendahuluan

Pada semester ganjil 2021/2022, Universitas Andalas telah melaksanakan Perkuliahan Tatap Muka (PTM) untuk matakuliah semester III TA Ganjil 2021-2022, tidak terkecuali di FMIPA – UNAND. Seperti diketahui bahwa 3 semester sebelumnya seluruh perkuliahan dilaksanakan secara virtual (daring) disebabkan adanya pandemic covid-19. Dengan mulai meredanya Covid-19 pada awal semester ganjil 2021/2022, maka Unand mulai kembali membuka PTM terbatas untuk matakuliah semester III. Oleh karena itu dipandang perlu untuk dilakukan survey pelaksanaan PTM terbatas ini, apakah sudah berjalan sesuai dengan standar mutu yang ada.

II. Tujuan Survey

Tujuan dilaksanakannya survey ini adalah untuk mengetahui

- a. Apakah semua dosen pengampu MK Semester III sudah melaksanakan PTM
- b. Tingkat pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu

III. Kuesioner

Link:

<https://docs.google.com/forms/d/1cYqIwGBhefHvObhsppCO3B3ltjI6THxnoTQKiGmwSCA/edit>

Survey Evaluasi Perkuliahan Tatap Muka (PTM)/OFFLINE FMIPA UNAND Semester Ganjil 2021

Responden :
Matakuliah :
Kelas :
Dosen Pengampu :

1. Bagaimanakah metode pelaksanaan perkuliahan yang telah dilaksanakan Dosen pengampu (pilih salah satu):
 - a) Perkuliahan tatap muka/offline penuh (seluruh mahasiswa dan dosen hadir di kampus)
 - b) Perkuliahan daring/online penuh dengan tatap muka secara virtual/sinkronis (tatap muka melalui media online sesuai jadwal)
 - c) Perkuliahan daring/online penuh dengan metode asinkronis (tidak tatap muka melalui media online, hanya materi di berikan di media online)
 - d) Perkuliahan daring/online penuh, campuran sinkronis dan asinkronis.
 - e) Perkuliahan hybrid (online/sinkronis dan offline dilaksanakan secara bersamaan)
 - f) Perkuliahan daring/online penuh dan hybrid (metode b,c,d,e) yang dilaksanakan secara bergantian (baik secara teratur maupun acak tiap minggunya)

2. Jika jawaban anda untuk no.1 adalah b. atau c. atau d., (artinya perkuliahan dilaksanakan secara online penuh), maka ini merupakan inisiatif dari: (pilih salah satu)
 - a) Dosen pengampu
 - b) Permintaan seluruh mahasiswa
 - c) Kesepakatan dosen dengan seluruh mahasiswa.
3. Jika jawaban anda untuk no.1 adalah f., (artinya perkuliahan dilaksanakan secara bergantian antara online dan offline), maka ini merupakan inisiatif dari: (pilih salah satu)
 - a) Dosen pengampu
 - b) Permintaan seluruh mahasiswa
 - c) Kesepakatan dosen dengan seluruh mahasiswa.
4. Apakah anda setuju perkuliahan dilaksanakan dengan metode "pertemuan daring/online penuh"?
 - a) Setuju
 - b) Tidak setuju
5. Bagi anda yang memilih perkuliahan tatap muka secara online (karena keterbatasan tidak bisa offline), bagaimanakah tingkat kepuasan anda terhadap kelancaran akses perkuliahan dan layanan sistem perkuliahan online FMIPA Unand:
 - a) sangat puas
 - b) puas
 - c) kurang puas
 - d) tidak puas
6. Bagi anda yang memilih perkuliahan tatap muka secara online (karena keterbatasan tidak bisa offline), bagaimanakah tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu:
 - a) sangat paham
 - b) paham
 - c) kurang paham
 - d) tidak paham
7. Apa saran/masukan anda terkait perkuliahan tatap muka ini?

IV. Hasil Survey dan Analisa

Link:

<https://docs.google.com/forms/d/1cYqIwGBhefHvObhsppCO3B3ltj16THxnoTQKiGmwSCA/edit#responses>

HASIL ANALISIS KUESIONER PTM

Jumlah Kelas (S1 dan S2) yang mahasiswanya mengisi kuesioner:

Biologi : 5 kelas (12%) dari 22 (S1) + 19 (S2) = 41 kelas

Fisika : 14 kelas (23%) dari 47 (S1) + 14 (S2) = 61 kelas

Kimia : 14 kelas (21%) dari 55 (S1) + 13 (S2) = 68 kelas

Matematika : 16 kelas (53%) dari 22 (S1) + 8 (S2) = 30 kelas

Beberapa kelemahan data kuesioner:

1. Sepertinya banyak mhs salah memahami maksud pertanyaan "Bagaimana metode pelaksanaan perkuliahan yang telah dilaksanakan" Sehingga dalam satu kelas yang sama, jawabann mhs pada umumnya tidak seragam (harusnya seragam).
2. Banyak mahasiswa tidak mengisi "Perkuliahan online dilaksanakan atas inisiatif :...". Jika ada yang mengisi, jawaban juga tidak seragam dalam kls yang sama.
3. Mahasiswa beragam mengisi dosen pengampu tiap kelas.
4. Jika beberapa mahasiswa mengisi bahwa metode pelaksanaan perkuliahan adalah online, belum tentu hal ini benar. Mungkin mereka mengisi metode online, karena mereka memang memilih metode online mengikuti perkuliahan, walaupun dosen melaksanakan metode hybrid (PTM dan online bersamaan).

Hasil Analisis data:

1. Total kuesiner yang diisi adalah 660
2. 424 diantaranya, menyatakan metode pembelajarannya adalah hybrid (PTM/offline dan online secara bersamaan)
3. Jawaban yang menyatakan metode pembelajaran adalah Tatap muka penuh, bisa jadi metodenya juga hybrid). Jadi tidak jelas, metode apa sebenarnya yg digunakan dikelas tsb, karena dalam satu kelas yang sama, jawabann mhs pada umumnya tidak seragam.
4. Jika dipertimbangkan hanya metode hybrid, maka ada 104 jawaban yang menyatakan metode pembelajarannya adalah hybrid.
5. Dari 104 tsb, 90 jawaban diantaranya, mahasiswa ybs memilih kuliah datang langsung ke kampus, dan sisanya 14 jawaban, memilih kuliah online.
6. Dari 90 jawaban diatas, terkait dengan pertanyaan "Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap kelancaran akses perkuliahan dan layanan sistem perkuliahan online FMIPA Unand", maka diperoleh data sbb:
 - a. 12,2% menyatakan Kurang Puas
 - b. 70% Puas
 - c. 17,3% Sangat Puas

7. Dari 14 jawaban diatas, terkait dengan pertanyaan "Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap kelancaran akses perkuliahan dan layanan sistem perkuliahan online FMIPA Unand", maka diperoleh data sbb:
 - a. 7,2% menyatakan Kurang Puas
 - b. 71,4% Puas
 - c. 21,4% Sangat Puas

8. Dari 90 jawaban diatas, terkait dengan pertanyaan "Bagaimana tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu", maka diperoleh data sbb:
 - a. 14,4% menyatakan Kurang Paham
 - b. 80% Paham
 - c. 5,6% Sangat Paham

9. Dari 14 jawaban diatas, terkait dengan pertanyaan "Bagaimana tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu", maka diperoleh data sbb:
 - a. 14,3% menyatakan Kurang Paham
 - b. 71,4% Paham
 - c. 14,3% Sangat Paham

10. Ada 104 jawaban yang menjawab metode "Perkuliahan daring/online penuh dan hybrid yang dilaksanakan secara bergantian (baik secara teratur maupun acak tiap minggunya)". Ketika perkuliahan dilakukan secara online, bagaimana tingkat pemahaman mhs terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu sbb:
 - a. 31,7% menyatakan Kurang Paham
 - b. 68,3% Paham

11. Ada 14 jawaban yang menjawab metode "Perkuliahan daring/online penuh dengan metode asinkronis tidak tatap muka melalui media online, materi di berikan di media online dan diskusi dapat dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan antara dosen dan mahasiswa)". Ketika ditanya "Apakah anda setuju dengan perkuliahan online yang dilaksanakan ini". datanya

a. 3 org TIDAK SETUJU

b. 11 org SETUJU

Ketika ditanya "Bagaimana tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu". datanya:

a. 12 org KURANG PAHAM

b. 2 org PAHAM

12. Ada 89 jawaban yang menjawab metode "Perkuliahan daring/online penuh dengan tatap muka secara virtual/sinkronis (tatap muka melalui media online sesuai jadwal)". Ketika ditanya "Apakah anda setuju dengan perkuliahan online yang dilaksanakan ini". datanya

a. 13,5% TIDAK SETUJU

b. 86,5% SETUJU

Ketika ditanya "Bagaimana tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu". datanya:

a. 24,7% KURANG PAHAM

b. 71,9% PAHAM

c. 3,4% SANGAT PAHAM

13. Ada 17 jawaban yang menjawab metode: "Perkuliahan daring/online penuh, campuran sinkronis dan asinkronis." Ketika ditanya "Apakah anda setuju dengan perkuliahan online yang dilaksanakan ini". datanya

a. 1 org TIDAK SETUJU

b. 16 org SETUJU

Ketika ditanya "Bagaimana tingkat pemahaman anda terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu". datanya:

a. 7 org KURANG PAHAM

b. 10 org PAHAM

V. Rekomendasi

1. Mengingat kurang efisiennya pelaksanaan survey, dimana masih rendahnya partisipasi mahasiswa mengisi kuesioner, maka perlu kedepannya dicarikan cara sedemikian sehingga semua mahasiswa “terpaksa” harus mengisi kuesioner apa saja yang diadakan di FMIPA khususnya dan UNAND umumnya.
2. Sebagian besar dosen pengampu mk semester III sudah melaksanakan PTM, walau masih ada yang memilih metode Hybrid online-offline, dan terdapat juga beberapa mk full online. Untuk itu perlu penegasan dan pemantauan ke depannya, agar dosen yang ditugaskan melaksanakan PTM dapat melaksanakannya dengan baik.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yg disampaikan dosen pengampu, cukup baik, namun masih perlu untuk ditingkatkan mengingat mahasiswa tahun 2020 dan 2021 sudah terbiasa dengan kuliah online selama ini.

Demikian laporan Survey PTM Ganjil 2021/2022 yang telah dilaksanakan oleh GPM FMIPA Unand.

Padang, 30 Desember 2021
Ketua GPM



Dr. Admi Nazra
NIP 197303301999031008